



Penjaminan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa: Analisis Munaqasyah Artikel Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wahyudin Darmalaksana¹, Radea Yuli Ahmad Hambali²

^{1,2}Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penjaminan mutu tugas akhir mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa otonomi mahasiswa, pembimbing, jurusan, laboratorium, penguji, dan jurnal ilmiah telah berkorelasional hingga membentuk daur penjaminan mutu tugas akhir artikel ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terbentuknya daur penjaminan mutu telah memastikan hasil tugas akhir artikel ilmiah mahasiswa yang berkualitas.

Kata Kunci: Artikel, Mahasiswa, Mutu

Abstract

This study aims to analyze the quality assurance of students' final assignments in the form of scientific articles. This study uses a qualitative approach by applying the descriptive-analytical method. The results of the research and discussion show that the autonomy of students, supervisors, departments, laboratories, examiners, and scientific journals have been correlated to form a quality assurance cycle for the final scientific article. This study concludes that the establishment of a quality assurance cycle has ensured the quality of the final project of student scientific articles.

Keywords: Article, Quality, Student

Pendahuluan

Kualitas publikasi artikel ilmiah diutamakan dibanding kuantitas. Bagi pendidikan tinggi, publikasi ilmiah dapat berperan sebagai sarana *branding* melalui pengakuan publik tingkat global (Rheny et al., 2020). Karena publikasi ilmiah diakui sebagai ukuran kemajuan bangsa (Nasution, 2016), maka pemerintah Indonesia sangat mendorong akselerasi publikasi ilmiah akademisi termasuk mahasiswa, khususnya bagi pengakuan negara di persaingan internasional (Retnowati et al., 2018). Namun, Indonesia masih tertinggal dalam pencapaian publikasi ilmiah, baik kualitas maupun kuantitas, dibandingkan negara-negara maju (Putri & Amalia, 2018). Oleh



karena itu, perlu tinjauan penjaminan mutu penulisan artikel dan publikasi ilmiah.

Penelitian terdahulu terkait artikel ilmiah mahasiswa telah banyak dilakukan. Antara lain Darmalaksana, W., & Hambali, R. (2021), Penulisan Tugas Akhir Skripsi dalam Bentuk Artikel Ilmiah: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Artikel ini membahas signifikansi penulisan artikel ilmiah mahasiswa dalam menopang penyelesaian tugas akhir untuk meraih gelar sarjana (Darmalaksana & Hambali, 2021). Selanjutnya, Darmalaksana, W., Hambali, R., & Busro, B. (2021), Dampak Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Artikel ini menyoroti dampak publikasi artikel ilmiah mahasiswa dan menunjuk *database* yang dihasilkan sebagai dampak terbesar dari agenda kegiatan ini (Darmalaksana et al., 2021). Dua penelitian terdahulu perlu dilanjutkan dalam bentuk tinjauan mutu artikel ilmiah mahasiswa.

Sebagai alur penelitian yang menjadi peta konsep sebuah penelitian maka perlu dirancang kerangka berpikir bagi penelitian ini. Peneliti mula-mula menegaskan arti penting publikasi artikel di jurnal ilmiah, baik kuantitas maupun kualitas. Tentu kualitas menjadi sasaran paling utama dalam publikasi ilmiah (Darmalaksana & Suryana, 2018; Falah, 2019; Salam et al., 2017; Susanti, 2020). Jaminan kualitas publikasi ilmiah perlu ditopang oleh kebijakan. Sehingga perlu ditelusuri berbagai kebijakan terkait dengan jaminan mutu publikasi ilmiah (Penyusun, 2020b, 2020c, 2020d, 2020f, 2020e, 2020h, 2020g). Disoroti pula mekanisme dan peran individual serta institusional dalam penjaminan mutu penulisan ilmiah, aktivitas-aktivitas yang dilakukan terkait penjaminan mutu, dan kualitas artikel yang dihasilkan. Hal ini membentuk suatu daur yang biasa dilakukan perusahaan dalam pelaksanaan *quality control* suatu produk (Bakhtiar et al., 2013). Berdasarkan peta konsep ini, jaminan mutu dan kualitas penulisan artikel dan publikasi ilmiah mahasiswa dapat disimpulkan.

Penelitian ini juga memandang perlu dilakukan tinjauan pustaka yang menjadi landasan teori sebagai pisau analisis dalam melakukan pembahasan. Publikasi ilmiah adalah kelanjutan dari penulisan artikel hasil penelitian dalam bentuk terbitan di jurnal ilmiah berbasis *open journal system* (Astuti & Isharijadi, 2019; Jannah, 2018; Udil, 2021). Penjaminan mutu (di dalam pendidikan tinggi) ialah lembaga, standar, proses, dan penilaian mutu akademik (Alawiyah, 2011; Bancin, 2017). Tugas akhir yakni laporan penelitian mahasiswa untuk meraih gelar sarjana (Neuzil, 2006). TA-DBL berarti Tugas Akhir dalam Bentuk Lain berupa artikel ilmiah (Penyusun, 2020c), yang selanjutnya disebut "TA-DBL artikel ilmiah." Standar mutu artikel jurnal ilmiah meliputi teknis penulisan sesuai *template* (gaya selingkung) jurnal dan kedalaman substansi isi artikel (Darmalaksana & Busro, 2021; Darmalaksana & Hambali, 2021). Jurnal ilmiah memiliki *grade* mencakup jurnal biasa dan jurnal terakreditasi nasional serta jurnal reputasi global (Alawiyah, 2011).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yakni rumusan masalah, pertanyaan utama penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Pertanyaan utama penelitian ini bagaimana penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi pertimbangan kebijakan di pendidikan tinggi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Darmalaksana, 2020b) dengan menerapkan metode deskriptif-analitis (Penyusun, 2020a). Jenis data penelitian ini merupakan data kepustakaan mencakup sumber primer dan sekunder. Sumber data primer mencakup data pustaka tentang publikasi artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data diterapkan analisis isi (Hsieh & Shannon, 2005). Penelitian ini berfokus pada penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan meliputi beberapa hal.

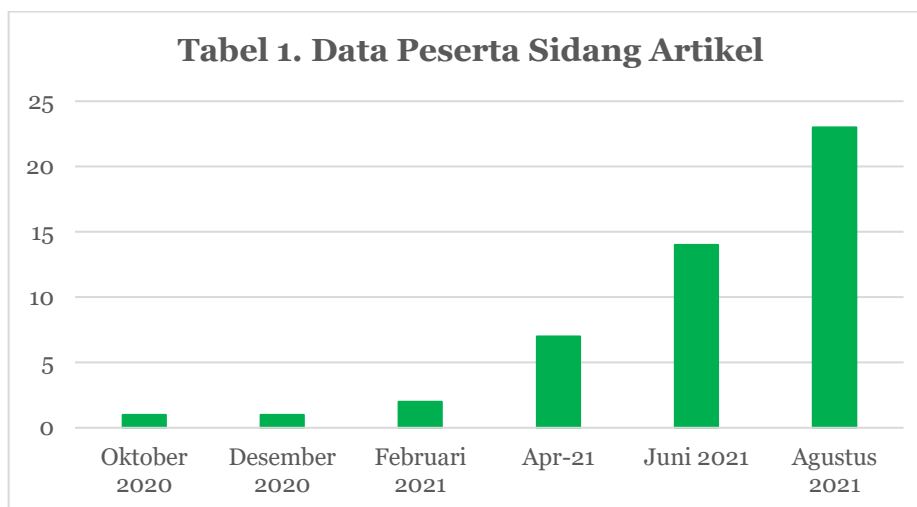
1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan daur penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Ditemukan pula data mahasiswa peserta sidang Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah.

Bagan 1. Daur Penjaminan Mutu Artikel



Bagan 1 mendeskripsikan daur penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Daur ini meliputi mahasiswa, pembimbing, jurusan, laboratorium, penguji, dan jurnal ilmiah.



Tabel 1 merupakan data peserta sidang Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah sejak Oktober 2020 sampai Agustus 2021. Sejauh ini telah berlangsung 6 (enam) kali pendaftaran sidang Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah. Sebaran mahasiswa peserta sidang Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah meliputi 1 orang Oktober 2020, 1 orang Desember 2020, 2 orang Februari 2021, 7 orang April 2021, 14 orang Juni 2021, dan 23 orang Agustus 2021. Jadi total mahasiswa peserta sidang Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah 48 orang (Darmalaksana et al., 2021).

2. Mekanisme Mutu Tugas Akhir

Mekanisme mencakup unsur-unsur otonom dalam daur penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Di bawah ini unsur-unsur otonom dalam penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah.

a. Mahasiswa

Peran mahasiswa di bawah ini:

- 1) Mahasiswa mengikuti perkuliahan untuk memahami teori, mempelajari metodologi, dan pemenuhan tugas di antaranya penulisan artikel ilmiah;
- 2) Mengikuti pelatihan kepenulisan artikel ilmiah berkenaan dengan materi struktur penulisan artikel, penggunaan aplikasi pengutipan, kerapian dalam penulisan, pendalaman substansi isi, cek plagiasi, *paraphrase*, *templating*, dan pengiriman artikel ke jurnal ilmiah;
- 3) Mendapat arahan terkait *road map* penelitian dari jurusan;
- 4) Mendapatkan pendampingan dari dua orang dosen pembimbing tugas akhir;
- 5) Mendapatkan tinjauan artikel dari editor jurnal untuk mendapatkan *Letter of Acceptance (LoA)* sebagai syarat Munaqasyah dan tinjauan akhir artikel sebelum publikasi artikel di jurnal ilmiah; dan
- 6) Melaksanakan ujian dihadapan dua orang penguji pada saat pengusulan proposal dan dua orang penguji lagi ketika sidang Munaqasyah.



b. Pembimbing

Peran pembimbing di bawah ini:

- 1) Pembimbing akademik melakukan evaluasi akademik, memberi motivasi untuk kesuksesan mahasiswa, dan membimbing penulisan proposal penelitian tugas akhir, dan menyetujui proposal penelitian tugas akhir bagi pelaksanaan ujian proposal (UP);
- 2) Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan pilihan apakah penulisan TA-DBL artikel ilmiah ataukah skripsi;
- 3) Memberikan pendampingan secara kontinue dalam penulisan tugas akhir terkait materi, metodologi, struktur penulisan sesuai pedoman penulisan tugas akhir, dan kerapian dalam teknis penulisan;
- 4) Pembimbing tugas akhir sebanyak dua orang dosen memberikan penilaian terhadap naskah tugas akhir dan memberikan pertimbangan bagi persetujuan mengikuti sidang Munaqasyah; dan
- 5) Mendampingi penyempurnaan penulisan tugas akhir berdasarkan tinjauan dari dua orang dosen penguji sidang Munaqasyah dan tinjauan dari editor jurnal ilmiah.

c. Jurusan

Peran jurusan di bawah ini:

- 1) Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan penulisan tugas akhir sesuai dengan *road map* penelitian yang disediakan jurusan dan sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir yang ditetapkan universitas;
- 2) Menyampaikan prosedur bimbingan akademik, pengusulan proposal penelitian tugas akhir, bimbingan tugas akhir, dan sidang Munaqasyah;
- 3) Melakukan tinjauan bagi pertimbangan persetujuan pelaksanaan ujian proposal, sidang Munaqasyah, dan penyempurnaan naskah tugas akhir pasca sidang Munaqasyah;
- 4) Memberikan Surat Keterangan (SK) Judul Penelitian Tugas akhir; dan
- 5) Memantau kemajuan akademik mahasiswa bagi target pencapaian mereka untuk meraih gelar sarjana secara tepat waktu.

d. Laboratorium

Peran laboratorium di bawah ini:

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk “Kelas Menulis” dengan materi struktur penulisan artikel, penggunaan aplikasi pengutipan, kerapian dalam penulisan, pendalaman substansi isi, cek plagiasi, *paraphrase*, *templating*, dan pengiriman artikel ke jurnal ilmiah;
- 2) Melakukan cek plagiasi bagi syarat ujian proposal penelitian, syarat sidang Munaqasyah, dan cek plagiasi naskah akhir hasil penyempurnaan bagi syarat wisuda dan pengambilan ijazah. Laboratorium memberikan telorensi maksimal similarity 20% sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- 3) Memberikan Sertifikat Kepenulisan Artikel melalui “Kelas Menulis” yang berlaku sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).



e. Penguji

Peran penguji di bawah ini:

- 1) Menguji proposal tugas akhir mencakup judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka berpikir, tinjauan penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian;
- 2) Memeriksa kembali proposal penelitian bila terdapat perintah revisi, baik revisi minor maupun revisi major;
- 3) Menguji naskah tugas akhir pada sidang Munaqasyah meliputi pendahuluan, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan. Dilakukan ujian terkait kedalaman substansi isi tugas akhir. Termasuk penilaian struktur penulisan dan kerapian dalam penulisan naskah tugas akhir;
- 4) Memeriksa hasil penyempurnaan sidang Munaqasyah bila terdapat perintah revisi pada naskah tugas akhir, baik revisi minor maupun revisi major; dan
- 5) Dua orang penguji pada sidang Munaqasyah memberikan nilai akhir bagi naskah tugas akhir.

f. Jurnal Ilmiah

Peran mahasiswa di bawah ini:

- 1) Menyiapkan aplikasi OJS bagi penerimaan artikel ilmiah dari penulis;
- 2) Memeriksa kelayakan artikel dan mengembalikan artikel kepada penulisan bila artikel tidak memenuhi ketentuan *aims and scope* dan *template* jurnal serta meneruskan ke *reviewer* bidang keahlian ilmu untuk dilakukan tinjauan substansi isi bila artikel telah memenuhi kelayakan;
- 3) *Reviewer* jurnal dari bidang keahlian ilmu melakukan tinjauan kedalaman substansi isi artikel meliputi fokus studi, permasalahan utama, ketersediaan teori sebagai pisau analisis, penggunaan metodologi, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan. Termasuk tinjauan penawaran gagasan, kebaruan dan orisinalitas yang menjadi *state of the art* artikel, implikasi bagi penerima manfaat, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi.
- 4) *Reviewer* bidang keahlian ilmu memberikan rekomendasi kepada editor jurnal terkait status artikel mencakup diterima, ditolak, atau diterima dengan revisi, baik revisi minor maupun revisi major.
- 5) Editor jurnal ilmiah mengirim LoA kepada penulis bila artikel diterima atau diterima dengan ketentuan revisi, baik revisi minor maupun revisi major.

3. Analisis Mutu Tugas Akhir Artikel

TA-DBL artikel ilmiah dilandasi beberapa kebijakan. Antara lain Surat Edaran Kementerian Agama tentang TA-DBL artikel ilmiah (Penyusun, 2020b), Surat Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung tentang TA-DBL artikel ilmiah (Penyusun, 2020c), Keputusan Dekan tentang bentuk dan mekanisme sidang Munaqasyah TA-DBL (Penyusun, 2020d),



SOP Munaqasyah artikel ilmiah (Penyusun, 2020f), Instruksi kerja Munaqasyah artikel ilmiah (Penyusun, 2020e), ketentuan penggunaan aplikasi referensi (Penyusun, 2020h), dan pedoman “Kelas Menulis” (Penyusun, 2020g).

Pada Bagan 1 ditunjukkan daur penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Juga telah dipaparkan peran-peran dalam mekanisme penjaminan mutu. Secara otonom, mahasiswa bisa memilih apakah tugas akhir skripsi ataukah TA-DBL artikel ilmiah. Pembimbing akademik melakukan pendampingan mahasiswa sejak pembuatan proposal penelitian sesuai *road map* penelitian dari jurusan. Secara independen, pembimbing bisa menyetujui atau tidak menyetujui usulan mahasiswa bagi penulisan TA-DBL artikel ilmiah. Laboratorium bukan hanya berperan melakukan cek plagiasi naskah, melainkan juga memberikan pelatihan kepenulisan dalam bentuk “Kelas Menulis” mencakup materi yang cukup lengkap. Sehingga sejak di masa kuliah, mahasiswa terlebih dahulu dipastikan dalam penguatan dan peningkatan kemampuan kapasitas keterampilan penulisan artikel ilmiah. Bahkan, mahasiswa didorong agar memiliki pengalaman publikasi artikel di jurnal ilmiah sejak semasa kuliah.

Peran penguji sangat sentral dalam memberikan jaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah. Sejak ujian proposal, penguji sebanyak dua orang dosen meninjau kelayakan rencana penelitian tugas akhir. Hingga mahasiswa harus melakukan revisi proposal sebelum mereka mendapat SK judul dari jurusan bila rencana penelitian dinilai kurang memenuhi kelayakan. Selebihnya, penguji sidang Munaqasyah sebanyak dua orang dosen melakukan pendalaman naskah. Fakultas kerap juga melibatkan akademisi dosen eksternal untuk memberikan ulasan terhadap naskah pada sidang Munaqasyah. Ada kalanya penguji belum memberikan nilai sidang Munaqasyah bila terdapat revisi hingga mahasiswa melakukan perbaikan.

Tidak sampai di situ, jurnal ilmiah pasti melakukan tinjauan akhir terhadap artikel sebelum terbit. Pada tahap *submit* awal ketika mahasiswa mengupayakan LoA pihak jurnal pasti melakukan tinjauan artikel. Tidak ada cerita jurnal langsung menerima naskah. Pasti selalu ada perintah revisi meskipun status artikel diterima. Baik revisi minor maupun major. Justru jurnal ilmiah cenderung menolak artikel daripada menerima untuk penerbitan. Dalam arti jurnal ilmiah sangat selektif dalam menerima artikel ilmiah. Sebelum Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah, mahasiswa telah mengalami proses yang panjang. Mereka mendapat pendampingan dari dosen pembimbing, tinjauan awal dari jurnal ilmiah, pendalaman dari penguji dalam sidang Munaqasyah, dan paling ujung kembali dilakukan tinjauan akhir dari jurnal ilmiah.

Pada sisi ini dipastikan artikel ilmiah mahasiswa pada Munaqasyah TA-DBL artikel ilmiah terjamin dari sisi mutu dan kualitas. Di satu sisi masing-masing institusi dalam daur penjaminan mutu berperan secara independen dan atau otonom. Di sisi lain institusi yang independen dan atau otonom ini sekaligus juga masing-masing berelasi hingga membentuk daur penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah dalam peran saling memberikan penguatan terhadap jaminan kualitas artikel ilmiah. Daur ini sama halnya



dengan sistem *quality control* yang biasa diterapkan oleh perusahaan dalam menjamin kualitas produk (Bakhtiar et al., 2013).

Hanya saja pusat penjaminan mutu dalam bentuk lembaga tersendiri menurut organisasi tata kerja (Ortaker) belum tersedia di lingkungan Fakultas Ushuluddin. Pusat ini penting bagi peran pengawasan dan evaluasi sistem penjaminan mutu seperti divisi *quality control* di suatu perusahaan (Bakhtiar et al., 2013). Juga fakultas ini belum mengarahkan target pencapaian publikasi TA-DBL artikel ilmiah pada *grade* jurnal tertentu yang lebih tinggi. Meskipun beberapa mahasiswa peserta Munaqasyah TDBL artikel ilmiah dapat menembus publikasi pada jurnal terakreditasi nasional (Darmalaksana et al., 2021).

4. Penawaran Gagasan

Ada penawaran gagasan dari penelitian ini. Pembentukan pusat penjaminan mutu sebagai ortaker fakultas. Pusat ini akan berperan dalam pengendalian, kontrol, dan evaluasi penjaminan mutu berdasarkan standar internal dan eksternal. Tentu saja satandar internal mesti lebih tinggi dibandingkan standar eksternal. Juga perlu dirancang target pencapaian publikasi TA-DBL artikel ilmiah dalam bentuk level-level jurnal bagi mutu yang lebih terjamin.

5. Kebaruan dan Orisinalitas

Penelitian ini menganggap fokus penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah merupakan hal baru. Juga mengklaim penelitian ini orisinal terkait analisis penjaminan mutu TA-DBL artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sementara itu, kenyataan tentang “daur penjaminan mutu” sebagai konsekuensi relasi otonomi dalam peran menghasilkan produk TA-DBL artikel ilmiah yang berkualitas menjadi *state of the art* penelitian ini.

Simpulan

Kualitas artikel tugas akhir mahasiswa bergantung penjaminan mutu. Mutu tugas akhir mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah dinilai terjamin di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal ini selain ditopang kebijakan, juga adanya mekanisme sejenis “daur penjaminan mutu” yang terbentuk dari konsekuensi berelasinya peran-peran otonom. Jelas otonomi ini berperan menghasilkan kualitas. Terlebih lagi ketika peran-peran otonom berelasional, maka ia lebih memastikan penjaminan mutu. Daur penjaminan mutu ini diperankan oleh mahasiswa sendiri, pembimbing, jurusan, laboratorium, penguji, dan jurnal ilmiah. Meskipun demikian, perlu dibentuk pusat penjaminan mutu yang otonom di tingkat fakultas bagi peran pengendalian, kontrol, dan evaluasi, khususnya terkait target pencapaian publikasi artikel mahasiswa dalam level-level jurnal ilmiah. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi manfaat bagi pertimbangan kebijakan di pendidikan tinggi. Penelitian ini diakui memiliki keterbatasan hanya berupa pendekatan kuantitatif, sehingga perlu penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih relevan. Riset ini



merekomendasikan kepada pendidikan tinggi bagi terselenggaranya pusat penjaminan mutu di tingkat fakultas.

Referensi

- Alawiyah, F. (2011). Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2(1), 63–78.
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414.
- Bakhtiar, S., Tahir, S., & Hasni, R. A. (2013). Analisa pengendalian kualitas dengan menggunakan metode statistical quality control (SQC). *Industrial Engineering Journal*, 2(1).
- Bancin, A. (2017). Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 9(1), 1–12.
- Darmalaksana, W. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020b). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139–157.
- Darmalaksana, W., & Hambali, R. (2021). Penulisan Tugas Akhir Skripsi dalam Bentuk Artikel Ilmiah: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–8.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., & Busro, B. (2021). Dampak Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–8.
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2).
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal*, 2(2), 1–5.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- Jannah, M. (2018). Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah di Universitas Gadjah Mada. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), 238–248.
- Nasution, M. K. M. (2016). Fenomena riset. *Harian Analisa*.
- Neuzil, P. (2006). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Res*, 34(11), e77–e77.
- Penyusun. (2020a). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (pp.



- 1–72). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun. (2020b). *Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor: B-759/DJ.I/Dt.I.III/04/2020, tanggal 11 April 2020*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Penyusun. (2020c). *Surat Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-531/Un.05/1.1/PP.00.9/05/2020, tanggal 14 Mei 2020*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun. (2020d). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479-a/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Sidang Munaqasyah Tugas Akhir Dalam Bentuk Lain (TA-DBL) Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun. (2020e). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Instruksi Kerja Pelaksanaan Munaqasyah Artikel Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
https://www.academia.edu/44354672/SURAT_KEPUTUSAN_MUNAQASYAH_ARTIKEL_ILMIAH
- Penyusun. (2020f). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1745/Un.05/III.1/PP.00.9/10/2020 tentang Standard of Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Munaqasyah Artikel Ilmiah*.
https://www.academia.edu/44438894/SOP_PELAKSANAAN_MUNAQASYAH_ARTIKEL_ILMIAH
- Penyusun. (2020g). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-875/Un.05/III.1/PP.00.9/05/2020 tentang Penetapan Pedoman Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/31086/>
- Penyusun. (2020h). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-938/Un.05/III.1/PP.00.9/06/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati*.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>
- Putri, R. K., & Amalia, S. (2018). Berbagi Pengetahuan dalam Meningkatkan Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen. *J-IKA*, 5(2).
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 215–225.
- Rheny, R., Elita, F. M., & Perbawasari, S. (2020). Peningkatan Publikasi Karya Ilmiah sebagai Upaya Branding Universitas Padjadjaran menuju World Class University. *Ilmu Komunikasi UNPAD*, 148.
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan



- Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61–65.
- Susanti, N. (2020). Kebijakan Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 128–141.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27.